

ABSTRAK

Manusia adalah individu yang ternyata tidak bisa hidup sendiri. Ia dalam menjalani kehidupannya akan senantiasa bersama dan bergantung pada manusia lainnya. Manusia saling membutuhkan dan harus bersosialisasi dengan manusia lain. Interaksi sosial ialah hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama (Selo Soemardjan). Ruang terbuka hijau adalah menjadi tempat tepat untuk dijadikan untuk dilakukannya interaksi sosial. Namun sampai saat ini ruang terbuka hijau penyebarannya kurang baik dan kurang merata. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh ruang terbuka yang ramai pada spot tertentu

Ruang terbuka publik salah satu cara yang efektif untuk membuat sarana dan prasarana untuk manusia yang merupakan makhluk sosial. Ruang terbuka publik yang dibuat oleh pemerintah memiliki beberapa fasilitas seperti jogging track, taman bermain, kursi taman, lapangan basket, air mancur, dan lain lainnya. Fasilitas tersebut dibuat untuk menunjang tingkat sosialisasi dan interaksi antar masyarakat agar lebih erat dalam menjalin hubungan, namun banyak juga fasilitas yang kurang mendukung aktivitas masyarakat untuk berkegiatan didalamnya

Penataan ruang dan alur sirkulasi serta kenyamanan pada setiap area ruang terbuka sangat perlu diperhatikan. Karena hal tersebut yang mungkin dapat memaksimalkan fungsinya sebagai area terbuka publik di Jakarta. Seperti layaknya ruang terbuka publik pada umumnya. Contohnya di Taman Banteng ini, Beberapa masyarakat banyak yang bersantai dan juga berinteraksi di area tersebut.

Kata kunci : Ruang Terbuka Publik, Behavior Mapping, Fasilitas

ABSTRACT

Humans are individuals who apparently can not live alone. He in living his life will always be together and dependent on other humans. Humans need each other and must socialize with other humans. Social interaction is a mutual relationship between humans (individuals) with various aspects of shared life (Selo Soemardjan). Green open space is the right place for social interaction. But until now the green open space is not well distributed and not evenly distributed. This can be seen from several examples of crowded open spaces at certain spots

Public open space is an effective way to create facilities and infrastructure for people who are social creatures. The public open space created by the government has several facilities such as jogging tracks, playgrounds, park chairs, basketball courts, fountains, and others. These facilities are made to support the level of socialization and interaction between the community to be closer in establishing relationships, but there are also many facilities that do not support community activities for activities within it

Spatial planning and circulation flow as well as comfort in every area of open space need to be considered. Because of that, it might be able to maximize its function as a public open area in Jakarta. Like the public open space in general. For example, in this Banteng Park, some people who relax and also interact in the area.

Keywords: Public Open Space, Behavior Mapping, Facilities

UNIVERSITAS
MERCU BUANA